

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono. 2015).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi ketika penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada waktu penelitian dilakukan, tanpa harus melihat latar belakang atau kejadian yang telah lalu ataupun yang akan datang. Apabila variabel yang diteliti lebih dari dua, pengumpulan data bisa dilakukan cukup secara bersamaan (Siswanto, Susila & Suyanto. 2016).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022, dan lokasi penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita menderita ISPA yang bertempat tinggal (berdomisili) di wilayah kerja puskesmas Bawen Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili kriteria populasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden.

Sampel yang dipilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu dari balita yang tercatat menderita ISPA dan berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bawen tahun 2020.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dari balita yang tercatat menderita ISPA meninggal
- 2) Balita yang tercatat menderita ISPA meninggal
- 3) Pindah rumah

3. Besar sampel

Rumus perhitungan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N (Z_{1-\alpha/2})^2 p \cdot q}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 p \cdot q} \\
 n &= \frac{1.676 (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{(0,1)^2 \cdot (1.676-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)} \\
 n &= \frac{1.676 \cdot (3,84) \cdot 0,25}{16,75 + 0,96} \\
 n &= \frac{1.608}{17,71} \\
 n &= 90,85 \text{ dibulatkan menjadi } 91
 \end{aligned}$$

Keterangan :

- n : besarnya sampel
- N : besarnya populasi
- d : presisi *absolute* yang diinginkan pada kedua sisi proporsi populasi, yaitu sebesar 10%
- $1-\alpha/2$: selang kepercayaan 95% (maka $Z_{1-\alpha/2} = 1,96$)
- p : perkiraan proporsi (prevalensi) penyakit (atau paparan) pada populasi. Apabila tidak diketahui maka digunakan p: 0,5 untuk menghasilkan nilai n terbesar (Notoatmodjo, 2010)
- q : 1-p

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah sampel minimal dalam penelitian adalah 91. Untuk menghindari adanya sampel yang tidak memenuhi syarat, maka sampel penelitian ditambah 5% sehingga besar sampel menjadi 96.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang berada pada populasi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
1)	Kepadatan Hunian	Jumlah semua anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah dibandingkan dengan luas lantai rumah	Kuisisioner (Wawancara)	Nominal	1. Padat Luas 8m ² untuk ≥2 orang 2. Tidak padat Luas 8m ² untuk 2 orang
2)	Ventilasi Rumah	Jalur udara berupa jendela pada dinding kamar atau rumah sebagai jalur masuk dan keluarnya udara secara alamiah ke dalam ruangan rumah responden	Kuisisioner (Wawancara)	Nominal	1. Memenuhi syarat Bila ukuran ventilasi adalah ≥10% dari luas ruangan 2. Tidak memenuhi syarat Bila ukuran ventilasi <10% dari luas ruangan
3)	Penggunaan Obat Anti Nyamuk	Penggunaan obat anti nyamuk sebagai bahan untuk	Kuisisioner (Wawancara)	Nominal	1. Ada Bila menggunakan

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
		menghindari gigitan nyamuk pada waktu siang atau malam hari atau keduanya.			obat anti nyamuk didalam rumah 2. Tidak Bila tidak sama sekali menggunakan obat anti nyamuk didalam rumah
4)	Keberadaan Anggota Keluarga Merokok	Terdapat seorang atau lebih anggota keluarga yang mempunyai kebiasaan merokok di dalam rumah	Kuisisioner (Wawancara)	Nominal	1. Ada Bila terdapat anggota keluarga yang merokok didalam rumah lebih dari 6 bulan 2. Tidak ada Bila tidak terdapat anggota keluarga yang merokok didalam rumah lebih dari 6 bulan
5)	Kategori ISPA pada balita	Balita (0-59 bulan) yang menderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bawen tahun 2020	Terdiagnosa penyakit ISPA	Ordinal	1. ISPA ringan Bila mengalami gejala batuk, pilek, demam dengan suhu lebih dari 37°C 2. ISPA sedang Bila mengalami gejala batuk, pilek, demam dengan suhu lebih dari 39°C. 3. ISPA berat Bila mengalami gejala batuk, pilek, demam disertai nafas cepat.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui hasil wawancara menggunakan kuisioner dan pengamatan dengan lembar observasi oleh peneliti mengenai kepadatan hunian, ventilasi rumah, penggunaan obat anti nyamuk dan keberadaan anggota keluarga merokok.

b. Data Sekunder

Data sekunder dimanfaatkan sebagai data pelengkap atau data pendukung data primer yang berhubungan dengan keperluan penelitian. Data sekunder diperoleh dari :

- 1) Data dari Puskesmas Bawen untuk mengetahui secara pasti kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bawen

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rollmeter untuk mengetahui luas ventilasi pada rumah responden.

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. hasil r hitung dibandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid (Sujarweni, 2015).

Kuisisioner diajukan kepada ibu yang memiliki balita mengidap ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang sebanyak 15 orang. Penentuan kevalidan suatu instrumen diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Adapun penentuan disajikan sebagai berikut:

- a. r hitung $>$ r tabel = Valid
- b. r hitung $<$ r tabel = Tidak Valid

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
KH1	0,617	0,514	Valid
KH2	0,531	0,514	Valid
KH3	0,659	0,514	Valid
VR1	0,697	0,514	Valid
VR2	0,566	0,514	Valid
OAN1	0,922	0,514	Valid
OAN2	0,863	0,514	Valid
OAN3	0,815	0,514	Valid
OAN4	0,859	0,514	Valid
AKM1	0,614	0,514	Valid
AKM2	0,555	0,514	Valid
AKM4	0,691	0,514	Valid
AKM5	0,664	0,514	Valid

Disimpulkan dari tabel diatas bahwa 14 pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai Alpha $>$ 0,60 maka konstruk

pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliable (Notoatmodjo,2012).

Reliabilitas yang didapatkan dari 15 orang untuk 14 pertanyaan ini didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,649 sehingga dapat dikatakan bahwa kuisioner tersebut reliable.

F. Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Editing

Pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, Karena kemungkinan data yang masuk (raw data) atau data terkumpul itu tidak logis dan meragukan.

2. Coding

Usaha mengklasifikasi jawaban responden menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai atau memberi kode pada setiap jawaban para responden.

a. Kepadatan Hunian

1 = Padat

2 = Tidak Padat

b. Ventilasi Rumah

1 = Memenuhi Syarat

2 = Tidak Memenuhi Syarat

c. Penggunaan Obat Anti Nyamuk

1 = Ada

2 = Tidak Ada

d. Keberadaan Anggota Keluarga Merokok

1 = Ada

2 = Tidak Ada

e. Kejadian ISPA

1 = ISPA ringan

2 = ISPA sedang

3 = ISPA berat

3. *Entry data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan untuk diolah menggunakan komputer, agar dapat di analisis atau dibuat distribusi frekuensinya.

4. *Tabulating*

Mengelompokkan data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel/grafik sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dengan menggunakan program SPSS *For Windows* untuk melihat besaran distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijabarkan secara narasi.